

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis gejala sosial, kegiatan sosial, atau fakta sosial, kebijakan, bahkan kerangka pikir baik individu maupun kelompok masyarakat.⁴⁵ Karakteristik yang mencolok dari penelitian kualitatif diantaranya: analisis data secara induktif, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Penelitian kualitatif tidak dituntun oleh teori. Namun, lebih pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan ketika melakukan penelitian. Maka dari itu, analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan. Langkah selanjutnya, dapat dikonstruksikan mengerucut menjadi suatu hipotesis atau teori. Jadi, penelitian kualitatif dilakukan dalam rangka membangun hipotesis. Bukan dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah kita bangun sejak awal penelitian. Hasil dari penelitian kualitatif tidak bersifat tertutup.⁴⁶ Melainkan, selalu memiliki kemungkinan-kemungkinan

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Lembaga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 60

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 10

yang lebih lebar dari hipotesis yang kita bangun berdasarkan fakta yang kita temukan di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.⁴⁷ Penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat. Tentu, hal ini dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

Karena khusus meneliti suatu hal atau sistem tertentu, penelitian studi kasus bukanlah dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap fenomena dari suatu populasi atau kumpulan tertentu. Melainkan khusus untuk kejadian atau fenomena yang diteliti saja.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yakni MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk. Alasan memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian, karena sekolah tersebut sangat terbuka dengan riset atau segala hal yang bertujuan untuk meningkatkan dunia pendidikan di Indonesia. Selain itu,

⁴⁷ <https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif>, diakses pada tanggal 5 Mei 2020, pukul 07:30 WIB

penelitian serupa juga belum pernah dilakukan di sekolah tersebut, sehingga penting mengambil sekolah tersebut untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

C. Sumber Data

Dalam penelitian selalu melihat aspek bagaimana data tersebut diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni tindakan, kata-kata dapat juga diperoleh dari sumber penguat seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁸ Peneliti dapat memperoleh data melalui dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data diperoleh secara langsung oleh orang yang memiliki kepentingan atau yang memakai data tersebut. Oleh karena itu, sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga observasi. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada siswa kelas VIII MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk, Wakil Kelas, guru kelas, dan Waka Kurikulum.

Sedangkan, data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung. Pada penelitian kualitatif data sekunder dapat dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁴⁹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari kegiatan-kegiatan observasi, dan arsip sekolah, seperti raport siswa dan lainnya.

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

⁴⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 28

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁰ Dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data terdapat observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.⁵¹ Dalam metode observasi ada 3 jenis, yaitu:

- a. Observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang ke tempat orang yang diamati. Tetapi, tidak serta terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. Observasi partisipasi moderat. Pada observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi bagian dari yang diteliti sekaligus menjadi orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semua kegiatan atau kondisi juga terlibat.
- c. Observasi partisipasi lengkap. Pada model observasi ketiga ini, peneliti terlibat penuh didalamnya. Jadi, suasananya tidak terlihat melakukan penelitian.⁵²

⁵⁰*Ibid...*, hal. 57

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hal.

⁵²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfa Beta, 2017), hal. 227

Pada metode observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaannya. Metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang kemampuan logika abstrak dalam mata pelajaran system persamaan linear dua variabel pada siswa kelas VIII MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka). Komunikasi ini dilakukan antara peneliti dengan narasumber yang sudah dipilih. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara.⁵³ M. Estenberg mengemukakan tiga jenis wawancara, yaitu:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Teknik wawancara ini sering digunakan dalam pengumpulan data. Apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada praktik wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

⁵³ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program dan Pedoman Wawancara*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 194

b. Wawancara semistruktur (*semistruktur interview*)

Jenis wawancara semistruktur dapat dikategorikan dalam *in-depth interview*. Dimana, pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara ini mengajak pihak yang diwawancara untuk mengeluarkan pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Untuk mendapatkan informasi yang mendekati utuh, sangat diperlukan melakukan *record* setiap obrolannya.

c. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*)

Teknik wawancara tidak terstruktur merupakan model wawancara yang bebas. Pada praktiknya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁴ Kemudian, dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, jenis wawancara seperti ini akan memungkinkan peneliti mengembangkan pertanyaan, sehingga hal tersebut memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang utuh terkait kemampuan logika abstrak dalam

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), hal. 233

mata pelajaran system persamaan linear dua variabel pada siswa kelas VIII MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada teknik pengumpulan data, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen, hanya salah satu teknik melengkapi data. Atau dapat menjadi data pendukung atas data primer yang sudah ditentukan.

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, dan buku-buku peraturan yang ada.⁵⁵ Selain itu, dokumentasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis. Hal ini mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.⁵⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto dari kegiatan, serta hasil wawancara dengan siswa kelas VIII, wali kelas, guru kelas, dan Waka Kurikulum MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk. Teknik dokumentasi sangat dibutuhkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data secara mendalam. Dokumen-dokumen ini, kemudian dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

⁵⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 89

⁵⁶ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 149

E. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, perlu melakukan analisis terhadap data tersebut. Sama halnya yang dikatakan oleh Bogdan, bahwa analisis data merupakan rangkaian proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang dianalisis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain. Sehingga, dalam membaca data dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya, data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁷

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan difokuskan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. *Data display* akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan.

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfa Beta, 2017), hal. 246

Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Pada analisis langkah ketiga data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁵⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Terdapat empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁵⁹ Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), antara lain

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 252

⁵⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 326

dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶⁰

Pada penelitian ini peneliti akan datang kembali ke MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk untuk mengadakan observasi secara intensif serta mencari sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun sumber data yang masih baru. Hal ini bertujuan untuk menguji apakah data yang telah diperoleh benar atau tidak dan memastikan apakah ada perubahan data setelah kembali ke lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶¹

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif....*, hal. 270

⁶¹ *Ibid.*, hal. 273

data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Selanjutnya dalam melakukan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, dilakukan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi dan membandingkan perbedaan-perbedaan dari setiap sumber data. Dalam hal ini adalah, waka kurikulum, guru, dan siswa. Dari sumber data tersebut akan dideskripsikan dan dianalisa berdasarkan letak perbedaan dan persamaan untuk kemudian diambil dalam satu kesimpulan yang sama.
- b. Triangulasi teknik, merupakan upaya peneliti untuk mengetahui keabsahan data pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang berbeda ini bisa diperoleh melalui wawancara, kemudian diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya perbedaan dari teknik yang dilakukan. Akan tetapi jika terdapat perbedaan maka peneliti harus mencari sumber data dari orang yang sama dan mencari mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan oleh peneliti untuk menguji data apakah data tersebut berubah berdasarkan waktu yang dilakukan saat penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk melakukan pengecekan keabsahan data.

3. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan. Sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun lainnya.⁶²

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, yaitu dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan yang terakhir tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

- a. Mengadakan observasi di MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian ke Kantor Administrasi FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk.
- d. Konsultasi dengan waka kurikulum yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran di MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk.

⁶² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 334

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Merancang rencana penelitian sesuai dengan urutan waktu pengumpulan data serta jadwal wawancara.
- b. Pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan sebagai data penelitian.
- c. Dokumentasi arsip dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau memverifikasi sehingga penelitian ini sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.